

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan proses pembuatan garam evaporasi kadar NaCl tinggi	10
2. Rangkaian alat atau komponen dasar	15
3. Dua buah kolom pemisah kation dan anion	17
4. Perangkat alat elektrolisis (A) Sumber listrik, (B) <i>Power supply</i> , (C) Corong pisah, (D) Elektroda karbon, (E) Larutan natrium bromida, dan (F) Lemari asam	30
5. Hasil elektrolisis variasi potensial dengan waktu kontak 60 menit: (A) 2 volt, (B) 3 volt, (C) 5 volt, (D) 7 volt, dan (E) 10 volt.	31
6. Hasil elektrolisis variasi potensial yang telah dipisahkan: (A) 2 volt, (B) 3 volt, (C) 5 volt, (D) 7 volt, dan (E) 10 volt	31
7. Hasil pengukuran panjang gelombang maksimum larutan bromin menggunakan spektrofotometer UV-Vis	32
8. Hasil pengukuran serapan absorbansi pada variasi potensial menggunakan spektrofotometer UV-Vis	33
9. Kurva potensial optimum dari pengukuran konsentrasi menggunakan spektrofotometer UV-Vis	35
10. Mekanisme pembentukan dan penguraian ion-ion pada proses elektrolisis	36

11. Hasil elektrolisis variasi waktu kontak dengan potensial 5 volt: (A) 15 menit, (B) 30 menit, (C) 45 menit, (D) 60 menit, dan (E) 90 menit	38
12. Hasil elektrolisis yang telah dipisahkan variasi waktu kontak dengan potensial 5 volt: (A) 15 menit, (B) 30 menit, (C) 45 menit, (D) 60 menit, dan (E) 90 menit	38
13. Hasil pengukuran absorbansi pada variasi waktu kontak menggunakan spektrofotometer UV-Vis	39
14. Kurva waktu kontak optimum	41
15. Hasil elektrolisis variasi konsentrasi ion bromida pada potensial 5 volt dan waktu kontak 45 menit: (A) 2 ppm, (B) 5 ppm, 10 ppm, (D) 15 ppm, dan (E) 25 ppm	43 (C)
16. Hasil elektrolisis variasi konsentrasi ion bromida yang telah dipisahkan pada potensial 5 volt dan waktu kontak 45 menit: (A) 2 ppm, (B) 5 ppm, (C) 10 ppm, (D) 15 ppm, dan (E) 25 ppm	43
17. Hasil pengukuran absorbansi variasi konsentrasi ion bromida menggunakan spektrofotometer UV-Vis	44
18. Lengkungan hasil pengukuran absorbansi variasi konsentrasi ion bromida menggunakan spektrofotometer UV-Vis	45
19. Perangkat alat destilasi (A) Sumber listrik, (B) Pemanas listrik, (C) Wadah penangas, (D) Labu destilasi, (E) Larutan natrium bromida, (F) Kondensor, (G) Labu penampung destilat, dan (H) Pompa air	47
20. Hasil elektrolisis larutan natrium bromida 10 % selama 60 menit: (A) 2 volt, (B) 3 volt, (C) 5 volt, (D) 7 volt, dan (E) 10 volt	48
21. Hasil destilasi dari variasi potensial: (A) 2 volt, (B) 3 volt, (C) 5 volt, (D) 7 volt, dan (E) 10 volt	49

22. Hasil elektrolisis air tua (<i>bittern</i>) dengan menggunakan potensial dan waktu kontak optimum	51
23. Hasil elektrolisis sampel air tua (<i>bittern</i>) dengan variasi potensial: (A) sampel air tua (<i>bittern</i>), (B) 1 volt, (C) 2 volt, (D) 3 volt, dan (E) 5 volt	54
24. Hasil pengukuran absorbansi sampel air tua (<i>bittern</i>) yang telah dielektrolisis dengan variasi potensial menggunakan spektrofotometer UV-Vis	55
25. Hasil pengukuran absorbansi sampel air tua (<i>bittern</i>) pada percobaan menghitung <i>recovery</i> bromin	58
26. Hasil pengukuran serapan absorbansi yang menggunakan pembatasan rentang panjang gelombang	58
27. Konsentrasi ketiga sampel berdasarkan perhitungan Lambert-Beer pada percobaan menghitung <i>recovery</i> bromin	60
28. Hasil pengukuran filtrat menggunakan alat <i>Ion Chromatography</i> (IC) pada percobaan menghitung <i>recovery</i> bromin dengan pengenceran (A) 5000 kali dan (B) 200 kali	61
29. Perbandingan serapan panjang gelombang bromin dan klorin pada pengukuran menggunakan spektrofotometer UV-Vis	63